

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode atau biasa disebut *workaround* sebuah pertanyaan, gunanya agar mudah mencapai tujuan, jadi penulis harus merumuskan apa yang dibutuhkan pemecahan masalah harus dalam bentuk langkah-langkah tepat dan saling terkait sehingga masalah dapat diselesaikan dengan cepat dan akurat. Jawaban penulis dapat ditemukan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif pengumpulan data dengan wawancara seorang objek untuk mendapatkan informasi-informasi dalam pembuktian kebenaran yang telah tersebar di masyarakat. Penelitian lapangan ini dilakukan untuk mendapatkan data secara historis, penelitian ini dapat menemukan dibuktikan langsung di lapangan sehingga bisa menyaringnya kembali menjadi kalimat dan menuliskannya di skripsi penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses serta makna lebih ditonjolkan di dalam penelitian kualitatif<sup>1</sup>. Penelitian ini merupakan hasil dari perilaku komunitas sosial dengan waktu dan adanya kejadian. Oleh sebab itu, memungkinkan penulis untuk mengeksplorasi situasi terjadi di masyarakat<sup>2</sup>.

Hal ini seperti penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti terdapat di Kabupaten Jepara pada implementasi pendidikan politik Gerakan Pemuda Ansor Jepara dalam pengawasan partisipatif di pemilu 2024.

### B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah tempat di mana di adakan penelitian tersebut terdapat waktu pelaksanaan tempat dan lain-lain. Penelitian ini di lakukan di Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Jepara untuk mengetahui implementasi pendidikan politik Gerakan Pemuda Ansor Jepara dalam pengawasan partisipatif di pemilu 2024. Penulis meneliti implementasi pendidikan politik Gerakan Pemuda Ansor Jepara dalam pengawasan partisipatif di pemilu karena

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010).

<sup>2</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, cet. 1 (Depok: Rajagrafindo Persada, 2014), 28.

pelaksanaan pendidikan politik dalam pengawasan partisipatif pemilu sangat penting, tidak hanya di lingkungan politisi namun di organisasi pemuda seperti Ansor juga penting untuk mendorong suksesi pelaksanaan pemilu maupun pilkada di Jepara dan juga untuk ikut memberikan kontribusi dan sumbangan dalam perbaikan pelaksanaan Pemilihan Umum.

### C. Subyek Penelitian

Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa subjek penelitian merupakan untuk memperuntukkan batas-batas dari subjek kajian yang dapat peneliti tentukan digunakan dengan objek, benda, ataupun individu agar mempelajari variabel penelitian yang melekat, dan diperdebatkan. Subjek penelitian sangat berperan dikarenakan menyangkut data variabel yang diamati oleh peneliti. Informasi bisa didapat dari fakta yang ada dalam data. Seorang peneliti diharuskan memiliki pengetahuan teoretis untuk menginterpretasikan seluruh data ini<sup>3</sup>.

Agar tidak salah, harus diketahui bedanya subjek dan objek dalam penelitian. Subjek diibaratkan: *siapa atau apa yang bisa memberikan informasi dan data untuk memenuhi topik penelitian*. Kemudian objek diibaratkan: *masalah yang sedang diteliti*. Dari sini dapat disimpulkan subjek dalam penelitian ini adalah Gerakan Pemuda Ansor Jepara, dan objek penelitiannya adalah implementasi Pendidikan politik dalam pengawasan partisipatif di pemilu.

### D. Sumber Data

Ada sumber data untuk memperoleh informasi, antara lain:

1. Data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan informan dan observasi langsung.
2. Penelitian sekunder atau penelitian tidak langsung yaitu berupa buku, data laporan penelitian, jurnal, dokumentasi dan data yang diperoleh dari Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor Jepara.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data ada teknik yang digunakan agar dapat mendapatkan data yang diinginkan dalam meneliti ialah meneliti Implementasi Pendidikan Politik Gerakan Pemuda Ansor Jepara dalam Pengawasan Partisipatif di Pemilu 2024 dengan teknik di bawah ini.

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 14. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 23.

## 1. Observasi

Menurut Gordon E. Mills, observasi adalah kegiatan terencana yang menitikberatkan pada kemampuan untuk melihat dan mencatat perilaku yang telah terjadi beberapa tujuan dicapai dengan mengungkapkan apa yang terjadi di balik munculnya perilaku dalam sistem. Pada umumnya observasi tidak hanya mencatat dan mempelajari tingkah laku yang dapat dimunculkan oleh subjek, tetapi memang harus dapat memprediksi apa yang akan terjadi dari konteks tingkah laku yang terjadi<sup>4</sup>.

Kegiatan yang digunakan dalam mendapatkan data dengan observasi mengamati pada Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor Jepara fokus di Implementasi Pendidikan Politik Gerakan Pemuda Ansor Jepara dalam Pengawasan Partisipatif di Pemilu dengan cara turun langsung ke lapangan saat observasi agar dapat mengetahui bagaimana subjeknya. Oleh sebab itu, peneliti dapat mengetahui fenomena yang ada di lapangan saat observasi. Selain itu, juga diharapkan memperoleh informasi tentang yang diteliti.

Berpartisipasi dalam lingkungan atau organisasi yang relevan memungkinkan peneliti untuk memahami seluk beluk organisasi dan dengan demikian memperoleh hasil yang secara alami tidak memiliki data rekayasa dari masyarakat atau organisasi penelitian yang dapat diringkas dalam kalimat atau kata-kata dan dimasukkan ke dalam makalah penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan oleh peneliti dan membutuhkan waktu yang cukup lama karena informasi diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Implementasi Pendidikan Politik Gerakan Pemuda Anzor dalam Pengawasan Partisipatif di Pemilu 2024. Dengan adanya wawancara harapannya dapat memperoleh data mengenai masalah yang sedang terjadi agar peneliti memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan mempersingkat waktu peneliti dengan menanyakan pertanyaan yang diperlukan agar memperoleh data.<sup>5</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang berbeda dengan metode lainnya. Dokumentasi adalah salah satu metode yang

---

<sup>4</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi & Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 131.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Sofia Yustiyani Suryandari (Bandung: Alfabeta, 2017), 15.

menggunakan dokumen arsip asli seperti foto, video, dan lain-lain yang berkaitan dengan Implementasi Pendidikan Politik Gerakan Pemuda Ansor Jepara dalam Pengawasan Partisipatif di Pemilu.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang sudah didapatkan oleh peneliti melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian diuji keabsahannya sebelum data tersebut dideskripsikan dan dianalisa dalam dalam skripsi ini. Alat metode/alat prngujian data valid yang sedang diteliti menggunakan metode triangulasi, karena triangulasi adalah metode yang biasa dipergunakan dalam pengolahan data kualitatif.

Triangulasi adalah metode yang digunakan seorang peneliti dalam memperoleh dan menjalankan teknik mengolah data kualitatif. Teknik ini dapat diumpamakan teknik untuk memeriksa data yang sah yang caranya dengan melakukan bandingan hasil wawancara dengan subjek penelitiannya. Peneliti merupakan alat yang penting dalam teknik mengolah data kualitatif. Oleh karena itu, kualitas penelitian ini bergantung pada peneliti tersebut. Jika peneliti mempunyai pengalaman yang banyak dalam melaksanakan kajian atau penelitian, iaa ajuga akan tambah mengetahui dalam menggali data dan fenomena yang sedang diselidiki. Apa pun jenis kegiatan yang dilakukan peneliti, itu harus memiliki warna perspektif subjektif peneliti.

Karena triangulasi yang merupakan teknik mengolah data, maka Sugiyono mengartikan sebagai teknik yang memadukan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Para peneliti melakukan triangulasi untuk tujuan tertentu tentunya<sup>6</sup>.

Data baru dapat disebut valid apabila data tersebut sama dengan keadaan sebenarnya, tidak ada perbedaan antara keduanya, dan peneliti perlu membuktikan keaslian data tersebut dengan berpartisipasi pada komunitas Organisasi Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Jepara. Peneliti harus pintar mencari informasi dalam organisasi untuk menghindari data tidak sesuai dengan data yang mestinya<sup>7</sup>.

Caranya adalah 1. Bandingkan data wawancara dengan hasil lapangan, melalui pencocokan ini, dapat memfilter kembali informasi dan melihat mana yang tidak sesuai. 2. Mencocokkan

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 16.

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi revi. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 45.

dengan implementasi pendidikan politik Gerakan Pemuda Ansor Jepara dalam pengawasan partisipatif di pemilu 2024. Selanjutnya peneliti meringkas berdasarkan hasilnya dan membuat tulisan skripsi pada penelitian.

## **G. Teknik Analisis Data**

Sesudah peneliti mendapatkan data yang melewati hasil uji keabsahan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Peneliti dalam melakukan analisis tentang implementasi pendidikan politik Gerakan Pemuda Ansor Jepara dalam pengawasan partisipatif 2024 dengan teknik yang digunakan dalam analisis data dipopulerkan oleh Miles & Hubermen. Adapun untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan politik Gerakan Pemuda Ansor Jepara dalam pengawasan partisipatif di pemilu 2024 menggunakan analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, dan Threats). Untuk analisis data menggunakan teori Miles & Hubermen terdapat 3 tahap antara lain sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Proses pemilahan data dari satu domain ke domain lain antara data penting dan tidak penting memudahkan peneliti untuk mendapatkan data untuk menghindari data yang tidak perlu jika terjadi ketidaksesuaian antara data lapangan dan teori yaitu tentang implementasi pendidikan politik Gerakan Pemuda Ansor Jepara dalam pengawasan partisipatif di pemilu 2024.

### **2. Penyajian Data**

Jika analisis di atas telah dilakukan, maka penyajian datanya berupa teks, grafik, matriks, dan lain-lain, dan lebih mudah untuk menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan dalam data lapangan dan teori terkait implementasi pendidikan politik Gerakan Pemuda Ansor Jepara dalam pengawasan partisipatif di pemilu 2024.

### **3. Kesimpulan dan Verifikasi**

Setelah menyajikan data, langkah terakhir adalah kesimpulan dan validasi temuan penelitian kualitatif, yaitu kesimpulan yang dicapai oleh peneliti, sifat data berubah ketika data yang kuat tersedia, dan jika data yang kuat ditemukan, konsisten dengan bidang dan teori Konsisten, maka kesimpulan peneliti menjadi kesimpulan valid yang kuat.